

ANALISIS KORELASI VARIABEL - VARIABEL YANG MEMPENGARUHSISWA DALAM MEMILIH PERGURUAN TINGGI

Suparto
Jurusan Teknik Industri – ITATS
Wrskt_indria@yahoo.com

ABSTRAK

Dengan semakin banyaknya Perguruan tinggi di Surabaya, maka persaingan dalam dunia pendidikan semakin pesat. Hal ini menuntut perhatian khusus dari penyelenggara pendidikan perguruan tinggi untuk tetap memperhatikan kualitas pendidikan yang ditawarkan. Salah satu cara untuk mempertahankan kualitas pendidikan adalah dengan memperhatikan faktor-faktor yang menjadi pertimbangan masyarakat yang akan memasuki Perguruan Tinggi. Untuk mengetahui faktor-faktor tersebut diperlukan pengidentifikasian hal-hal yang berkaitan dengan pertimbangan masyarakat dalam memilih Perguruan Tinggi. Sehingga dapat dilakukan perbaikan dan peningkatan kualitas Perguruan Tinggi.

Dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik yaitu korelasi sederhana. Pengumpulan data dimulai dengan penyebaran kuisioner kepada siswa SMU yang akan melanjutkan ke Perguruan Tinggi. Selanjutnya dilakukan pengolahan data dengan bantuan SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada sembilan belas faktor yang menjadi pertimbangan masyarakat untuk memilih perguruan tinggi yaitu nama baik perguruan tinggi, prestasi perguruan tinggi, citra perguruan tinggi, akreditasi perguruan tinggi, kondisi gedung perguruan tinggi, kelengkapan buku perpustakaan perguruan tinggi, fasilitas komputer perguruan tinggi, laboratorium perguruan tinggi, gedung olah raga perguruan tinggi, UKM perguruan tinggi, tingkat pendidikan dosen perguruan tinggi, tempat parkir perguruan tinggi, tempat ibadah perguruan tinggi, ruang kuliah perguruan tinggi, kebersihan kampus perguruan tinggi, biaya pendaftaran perguruan tinggi, biaya dana pembangunan perguruan tinggi, biaya SPP perguruan tinggi, dan biaya lain-lain (biaya praktikum, biaya skripsi).

Kata Kunci : Korelasi, Perguruan Tinggi, Siswa, SPSS.

ABSTRACT

As the numerous rises of the university in Surabaya. The competitions in educated world getting increased. This condition needs a special attention from the executive of university to keep the attention about their university quality whom they offer. The one way to stand the education quality is paying attention to the factors which mostly has the impact to the society to choose an university. To knows the factors, we need to identify the things that have a correlation with society considerations to choose an university. So that can be a fixed and increased quality of university.

In this research, used statistic analytic that is a bivariate correlation. To start the gathering data we begin with questioner distribution to the high school students who going to continue their study to the university. And then prepared the data with SPSS help.

The research result showed there are nineteen factors that become society considerations to choosed an university, that are reputation, achievement, image, accreditation, building conditions, an equipment provision of library, computer facility, laboratorium, sport building, UKM, education level of teacher, parking places, religious places, college places, cleanness college, register cost, building cost, SPP cost, otherwise cost.

Key words : Correlation, University, Students, SPSS.

1. PENDAHULUAN

Memasuki era globalisasi yang ditandai dengan derasnya informasi akibat majunya ilmu pengetahuan dan teknologi, maka pengembangan dan peningkatan sumber daya manusia adalah mutlak diperlukan. Sebab sukses tidaknya pencapaian tujuan pembangunan nasional pada dasarnya amat bergantung pada kualitas pelaku pembangunan itu sendiri. Oleh karena itu upaya untuk

mempersiapkan sumber daya manusia yang mampu menggerakkan roda pembangunan harus dimulai sejak dini.

Pendidikan harus dapat menjadi media yang dapat mencetak sumber daya manusia yang berkualitas. Kualitas pendidikan pada jenjang perguruan tinggi harus terus ditingkatkan guna mencapai kesuksesan mencetak generasi-generasi profesional yang handal. Pemenuhan-pemenuhan kebutuhan yang dibutuhkan oleh perguruan tinggi harus terus dilakukan seiring dengan majunya teknologi dan informasi pada masa-masa yang akan datang, sehingga kualitas pendidikan perguruan tinggi tetap terjaga. ITATS sebagai salah satu lembaga penyelenggara pendidikan harus memperhatikan faktor-faktor yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan guna membantu bangsa ini mencetak generasi profesional masa depan.

Pada akhir-akhir ini ITATS mengalami penurunan kualitas pendidikan, hal ini dapat dilihat dari penurunan penerimaan mahasiswa baru yang bergerak cenderung menurun pada setiap periode penerimaan mahasiswa baru. Hal ini mendorong penulis untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang diharapkan oleh masyarakat dalam perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan, kemudian dapat digunakan sebagai pertimbangan ITATS sebagai lembaga penyelenggara pendidikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di ITATS.

Permasalahan

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Faktor-faktor apa saja yang dominan berpengaruh terhadap pemilihan Perguruan Tinggi.
2. Bagaimana pengaruh faktor-faktor terhadap penilaian Perguruan Tinggi yang dimasuki.

Tujuan

Adapun tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui faktor-faktor apa saja yang dominan berpengaruh terhadap pemilihan Perguruan Tinggi.
2. Mengetahui pengaruh faktor-faktor terhadap penilaian Perguruan Tinggi yang dimasuki.

Batasan Masalah dan Asumsi

Batasan yang digunakan dalam penelitian ini adalah

- 1) penyebaran kuesioner dilakukan di Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) swasta di wilayah Sidoarjo.
- 2) Responden yang diteliti adalah siswa SMA swastadan SMK swasta yang terdapat di wilayah Sidoarjo.

Asumsi

- 1) Penelitian ini di fokuskan pada pemilihan Perguruan Tinggi Swasta (PTS).
- 2) Semua responden pada waktu pengisian kuesioner tidak memilih Perguruan Tinggi Negeri (PTN).

2. TINJAUAN PUSTAKA

Citra (Image) terhadap Lembaga Pendidikan

Para konsumen membeli sesuatu, bukan hanya sekedar membutuhkan barang itu, akan tetapi ada sesuatu yang lain yang diharapkannya. Sesuatu yang lain itu sesuai dengan citra yang terbentuk dalam dirinya. Oleh sebab itu, penting sekali organisasi memberi informasi kepada publik agar dapat membentuk citra yang baik. Istilah *image* ini mulai populer sejak tahun 1950-an yang dikemukakan dalam berbagai konteks seperti *image* terhadap organisasi atau lembaga, *image* terhadap perusahaan, *image* nasional, atau *image* terhadap merk dan sebagainya.

Menurut Philip Kotler (1982), *image* adalah kepercayaan, ide dan impressi seseorang terhadap sesuatu. Ada juga yang mendefinisikan *image* atau citra adalah kesan, impressi, perasaan atau konsepsi yang ada pada publik mengenai perusahaan, mengenai suatu obyek, orang atau

lembaga. Citra ini tidak dapat dicetak seperti membuat barang di pabrik, akan tetapi citra ini adalah kesan yang diperoleh sesuai dengan pengetahuan dan pemahaman seseorang tentang sesuatu.

Citra terbentuk dari bagaimana perusahaan melaksanakan kegiatan operasionalnya, yang mempunyai

landasan utama pada segi layanan. Jadi *image* ini dibentuk berdasarkan impressi, berdasar pengalaman yang dialami oleh seseorang terhadap sesuatu, sehingga akhirnya membangun suatu sikap mental. Sikap mental ini nanti dipakai sebagai pertimbangan untuk mengambil keputusan, karena *image* dianggap mewakili totalitas pengetahuan seseorang terhadap sesuatu.

Beberapa variabel yang dapat menimbulkan *image* dalam lembaga pendidikan khususnya di perguruan tinggi, yaitu: dosen, penampilan perguruan tinggi, perpustakaan, teknologi pendidikan, unit kegiatan mahasiswa, lokasi dan biaya.

Tinjauan Statistik

A. Korelasi Sederhana (Bivariate Correlation)

Korelasi sederhana digunakan untuk mengetahui hubungan di antara dua variabel, dan jika ada hubungan, bagaimana arah hubungan tersebut. Keeratan hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain biasa disebut dengan Koefisien Korelasi yang ditandai dengan “r”. Adapun rumus “r” adalah :

$$r = \frac{N(\sum xy) - (\sum x \sum y)}{\left\{ (N \sum x^2 - (\sum x)^2) (N \sum y^2 - (\sum y)^2) \right\}^{1/2}} \tag{1}$$

Dimana;

- r = nilai koefisien korelasi
- x = nilai variabel pertama
- y = nilai variabel kedua
- N = jumlah data

B. Uji Validitas dan Reliabilitas.

Validitas didefinisikan sebagai ukuran seberapa akurat suatu alat tersebut melakukan fungsi ukurnya. Apabila variabel yang didapat semakin mengenai sarannya dan semakin menunjukkan apa yang seharusnya dilakukan. Pengujian validitas ini dilakukan dengan internal validity, dimana kriteria yang dipakai berasal dari dalam alat tes itu sendiri dan masing – masing item tiap variabel dikorelasikan dengan nilai total yang diperoleh dari koefisien korelasi produk moment. Apabila koefisien korelasi rendah dan tidak signifikan, maka item yang bersangkutan gugur, taraf signifikan yang digunakan adalah 5 %. Perhitungan korelasi masing – masing variabel dengan skor total menggunakan teknik korelasi produk momen yang dirumuskan seperti berikut :

$$r = \frac{N(\sum xy) - (\sum x \sum y)}{\left\{ (N \sum x^2 - (\sum x)^2) (N \sum y^2 - (\sum y)^2) \right\}^{1/2}} \tag{2}$$

- Dimana,
- x = skor tiap – tiap variabel
 - y = skor total tiap responden
 - N = jumlah responden

Setiap variabel yang dihipotesakan akan diukur korelasinya dan dibandingkan dengan melihat angka kritisnya (r tabel).

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji keajegan hasil pengukuran kuisioner yang erah hubungannya dengan masalah kepercayaan. Suatu alat tes dikatakan mempunyai taraf kepercayaan jika ates tersebut memberikan hasil yang tepat (ajeg). Untuk mengukur reliabilitas dapat menggunakan rumus Cronbach’ Alpha dengan persamaan sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right) \quad (3)$$

dimana :

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyak butir pertanyaan

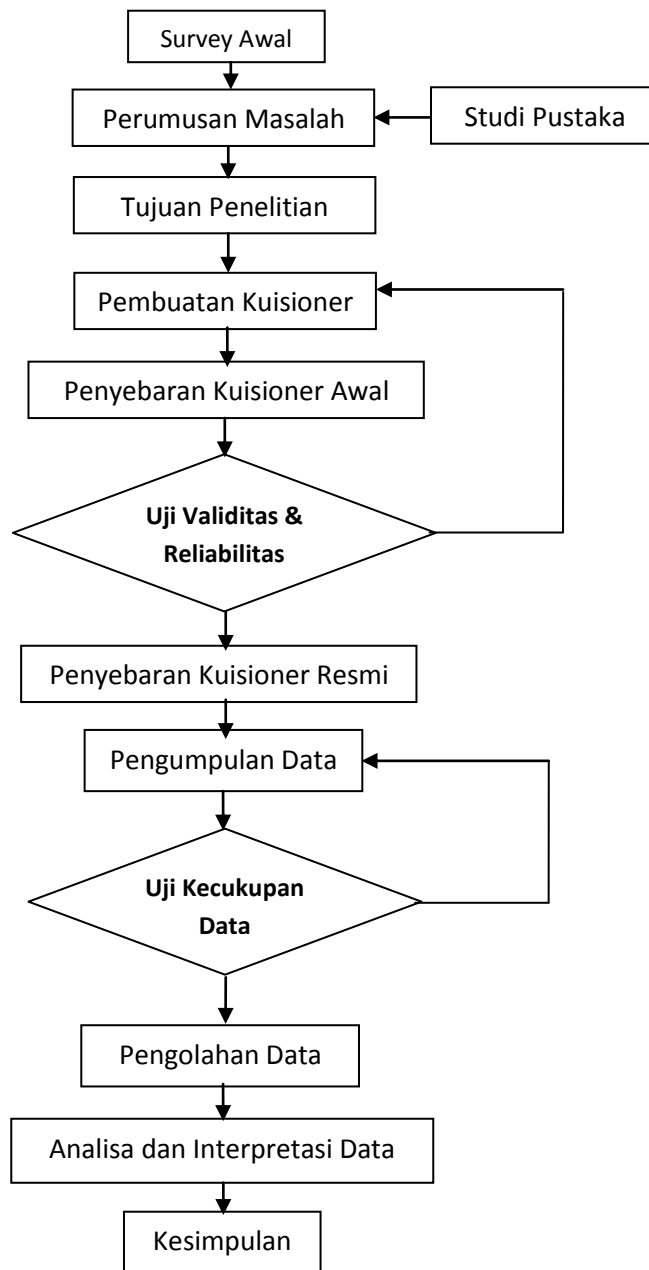
σ_t^2 = varians total

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

Sehingga akan diperoleh nilai alpha yang kemudian nilai alpha ini dibandingkan dengan nilai tabel kritik. Jika nilai alpha lebih besar dari nilai tabel kritis, maka korelasi tersebut signifikan. Artinya skala pengukur yang disusun adalah reliabel, karena hasil pengukuran belahan pertama dan belahan kedua relatif konsisten.

3. METODE PENELITIAN

Secara diagram maka langkah-langkah dalam penelitian ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 1. Flowchart Penelitian

Penelitian ini menggunakan data primer dengan cara menyebarkan kuisisioner ke beberapa siswa SMA swasta dan SMK swasta di Sidoarjo. Dalam kuisisioner terdapat beberapa pertanyaan yang mengukur penilaian masyarakat (siswa) terhadap suatu Perguruan Tinggi Swasta, khususnya ITATS. Beberapa pertanyaan tersebut dibreakdown menjadi variabel penelitian, yaitu; Nama baik Perguruan Tinggi, Prestasi, Citra, Akreditasi, Kondisi gedung, Kelengkapan buku-buku di perpustakaan, Fasilitas komputer, Lboratorium, Gedung olah raga dan fasilitas lainnya, Unit Kegiatan Mahasiswa, Tingkat pendidikan dosen, Tempat parkir, Tempat ibadah, Ruang kuliah, Kebersihan kampus, Biaya pendaftaran, Biaya dana pembangunan, Biaya SPP, dan Biaya lain-lain. Dari 19 pertanyaan (variabel) di atas akan dikorelasikan dengan skala nilai minat terhadap PTS yang diberikan oleh responden (siswa).

Setelah dilakukan penyebaran kuisisioner awal, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji validitas dan reliabilitas kuisisioner, penyebaran kuisisioner resmi, pengumpulan data, uji kecukupan data dan yang terakhir adalah pengolahan data. Kemudian setelah dilakukan pengolahan data, tahap selanjutnya adalah tahap analisa dan interpretasi data dan kesimpulan serta saran.

4. PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kuesioner pendahuluan yang telah disebar sebanyak 30 kuesioner. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh tingkat kesalahan dari responden agar dapat ditentukan jumlah sample yang harus diambil dari sample pendahuluan tersebut. Dari sample pendahuluan tersebut diperoleh 29 kuesioner secara lengkap dan benar sedangkan 1 salah. Jumlah kuesioner ini sesuai dengan perhitungan sample minimum dengan $\alpha = 5 \%$, nilai Z (nilai distribusi normal) = 1,96 dan e (tingkat kepercayaan yang digunakankan) = 95 % dari kuesioner diperoleh p (proporsi kuesioner yang dianggap benar) = 29/30 dan q (proporsi kuesioner yang dianggap salah) = 1/30 maka diperoleh jumlah N' (sample minimum) adalah :

$$N' \geq \frac{(Z_{\alpha/2})^2 pq}{e^2} \quad (4)$$

Dimana;

$$p = 29/30 = 0,967$$

$$q = 1-p = 0,033$$

$$e = 0,05$$

$$N' \geq \frac{(1,96)^2(0,967)(0,033)}{(0,05)^2}$$

$$N' \geq 49$$

Kuesioner selanjutnya akan ditambahkan dengan menyebarkan sebanyak 60 responden sehingga kuesioner sudah mencukupi, karena $N' \geq N$, yaitu $60 \geq 49$. Berikut data jumlah kuesioner yang disebar :

Tabel 1. Data penyebaran kuisisioner

No	Nama Sekolah	Jumlah Kuisisioner
1	SMA Antartika Sidoarjo	10
2	SMA Hang Tuah Sidoarjo	10
3	SMA Muhamadiyah 2 Sidoarjo	10
4	SMK Antartika Sidoarjo	10
5	SMK Yos Sudarso 2 Sidoarjo	10
6	SMK YPM 8 Sidoarjo	10

a. Uji Validitas

Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang telah disusun dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur secara tepat. Validitas suatu instrumen akan menggambarkan tingkat kemampuan alat ukur yang digunakan untuk mengungkapkan sesuatu yang menjadi sasaran pokok

pengukuran. Dengan demikian permasalahan validitas instrumen (angket) akan menunjukkan pada mampu tidaknya instrumen (angket) tersebut untuk mengukur objek yang diukur. Apabila instrumen tersebut mampu untuk mengukur apa yang diukur, maka disebut valid dan sebaliknya, apabila tidak mampu untuk mengukur apa yang diukur, maka dinyatakan tidak valid. Taraf Signifikansi yang digunakan adalah 5 %. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

No	Variabel	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	Nama baik (image)	0,566	0,367	valid
2	Prestasi	0,5	0,367	valid
3	Citra	0,618	0,367	valid
4	Akreditasi	0,52	0,367	valid
5	Kondisi gedung	0,666	0,367	valid
6	Kelengkapan perpustakaan	0,707	0,367	valid
7	Fasilitas komputer	0,52	0,367	valid
8	Laboratorium	0,577	0,367	valid
9	Gedung olah raga	0,756	0,367	valid
10	UKM	0,661	0,367	valid
11	Tingkat pendidikan dosen	0,577	0,367	valid
12	Tempat parkir	0,756	0,367	valid
13	Tempat ibadah	0,614	0,367	valid
14	Ruang kuliah	0,618	0,367	valid
15	Kebersihan kampus	0,809	0,367	valid
16	Biaya pendaftaran	0,866	0,367	valid
17	Biaya dana pembangunan	0,707	0,367	valid
18	Biaya SPP	0,614	0,367	valid
19	Biaya lain-lain	0,666	0,367	valid

Dalam Uji validitas, angka korelasi yang diperoleh dibandingkan dengan taraf signifikansi. untuk taraf signifikansi 0.05 dengan jumlah sampel sebanyak (n) = 29 buah, maka angka kritik yang digunakan adalah sebesar 0.367 dengan ketentuan, untuk angka hasil perhitungan korelasi yang lebih besar dari angka kritik, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut valid dan bisa dipergunakan sebagai alat ukur.

b. Uji Reliabilitas

Untuk melakukan uji reliabilitas, maka perumusan hipotesisnya adalah sebagai berikut :

H0 : Alat ukur (kuesioner) tidak reliabel

H1 : Alat ukur (kuesioner) reliabel

Ketentuannya adalah;

a. Jika $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, H0 : diterima

b. Jika $r_{\text{hitung}} \geq r_{\text{tabel}}$, H0 : ditolak

Tabel 4. Hasil Uji Korelasi

No	Variabel	Alpha hitung (r)	Alpha tabel	Keterangan
1	Nama baik (image)	0,390	0,254	Ditolak
2	Prestasi	0,365	0,254	Ditolak
3	Citra	0,467	0,254	Ditolak
4	Akreditasi	0,515	0,254	Ditolak
5	Kondisi gedung	0,395	0,254	Ditolak
6	Kelengkapan perpustakaan	0,534	0,254	Ditolak
7	Fasilitas komputer	0,429	0,254	Ditolak
8	Laboratorium	0,571	0,254	Ditolak
9	Gedung olah raga	0,354	0,254	Ditolak
10	UKM	0,313	0,254	Ditolak
11	Tingkat pendidikan dosen	0,720	0,254	Ditolak
12	Tempat parkir	0,480	0,254	Ditolak
13	Tempat ibadah	0,621	0,254	Ditolak
14	Ruang kuliah	0,574	0,254	Ditolak
15	Kebersihan kampus	0,572	0,254	Ditolak
16	Biaya pendaftaran	0,499	0,254	Ditolak
17	Biaya dana pembangunan	0,429	0,254	Ditolak
18	Biaya SPP	0,597	0,254	Ditolak
19	Biaya lain-lain	0,463	0,254	Ditolak

5. KESIMPULAN

Kesimpulan

Dari hasil penelitian ini dapat kita tarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat 19 faktor yang mempengaruhi minat masyarakat terhadap perguruan tinggi swasta antara lain : nama baik perguruan tinggi, prestasi perguruan tinggi, citra perguruan tinggi, akreditasi perguruan tinggi, kondisi gedung perguruan tinggi, kelengkapan buku perpustakaan perguruan tinggi, fasilitas komputer perguruan tinggi, laboratorium perguruan tinggi, gedung olah raga perguruan tinggi, UKM perguruan tinggi, tingkat pendidikan dosen perguruan tinggi, tempat parkir perguruan tinggi, tempat ibadah perguruan tinggi, ruang kuliah perguruan tinggi, kebersihan kampus perguruan tinggi, biaya pendaftaran perguruan tinggi, biaya dana pembangunan perguruan tinggi, biaya SPP perguruan tinggi, dan biaya lain-lain (biaya praktikum, biaya skripsi).
2. Dari 19 faktor terdapat 5 faktor dominan yaitu tingkat pendidikan dosen, tempat ibadah, biaya SPP, ruang kuliah, dan kebersihan kampus.
3. Terdapat hubungan atau korelasi yang sangat kuat antara faktor-faktor yang diteliti dan faktor-faktor tersebut mempengaruhi minat masyarakat terhadap perguruan tinggi swasta tersebut. Hal ini dapat dilihat dari hasil perhitungan korelasi yang telah dijabarkan pada bab-bab sebelumnya.

Saran

Saran-saran yang dapat penulis berikan untuk perbaikan dan pengembangan penelitian di masa yang akan datang antara lain :

1. Untuk peneliti selanjutnya dapat dilakukan dalam kurun waktu tertentu dengan melibatkan variabel-variabel yang lebih banyak untuk mengantisipasi adanya perubahan kebutuhan masyarakat.
2. Untuk lembaga penyelenggara pendidikan perguruan tinggi swasta yang ada di Surabaya agar lebih meningkatkan kualitas dari variabel-variabel yang dianggap penting demi menarik minat masyarakat dan demi kemajuan PT tersebut. Akan tetapi hendaknya tidak memusatkan pada variabel-variabel dominan saja, variabel-variabel pendukung juga harus diperhatikan kualitasnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhusin, Syahri. 2003. *Aplikasi Statistik Praktis Dengan Menggunakan SPSS For Windows*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Alma, Buchari. 2002. *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, Suharsini. 1991. *Proses Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Basir, Udjang Pr. M. 2005. *Menulis: Pengantar Menuju Ketrampilan Teori Dan Praktik*. Surabaya: University Press.
- Kotler, Philip. 1994. *Manajemen Pemasaran*. Jilid 1 dan 2. Edisi Indonesia. Jakarta: PT. Prenhallindo.
- Nasir, Muhammad. 1999. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Nugroho, Agung Bhuono. 2005. *Strategi jitu memilih metode Statistik Penelitian Dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Santosa, Purbayu Budi.dan Ashari. 2005. *Analisis Statistik Dengan Microsoft Excel Dan SPSS*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Santoso, Singgih. 2000. *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Tjiptono, Fandy. 1996. *Manajemen Jasa*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Tjiptono, Fandy. 1997. *Strategi Pemasaran*. Edisi Kedua. Yogyakarta: Andi Offset.
- Zeithaml, Valerie A. dan Marry Jo Bitner. 1990. *Delivering Quality Service Balancing Customer Perception and Expection*. New York: The Free Press.